

# Sinergi Dosen dan Mahasiswa dalam Pengabdian untuk Mewujudkan Program Studi yang Unggul

<sup>1)\*</sup>Salsabila Azahra, <sup>2)</sup>Hamnah Rofiqoh, <sup>3)</sup>Fathir Naufal Ar Rizqi, <sup>4)</sup>Inu Aulia Arba, <sup>5)</sup>Iffat Bening QA, <sup>6)</sup>Putri Dayunita, <sup>7)</sup>Imtiaz Sofiyanti, <sup>8)</sup>Rakha Putra Setya, <sup>9)</sup>Muhamad Aldi Fadli, <sup>10)</sup>Sabina Tri Rizkiani, <sup>11)</sup>Siska Maulidya, <sup>12)</sup>Mu'arif

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12)</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia

<sup>1\*)</sup>salsabilaazah00@gmail.com, <sup>2)</sup>hamnahrofiqoh@gmail.com, <sup>3)</sup>fathir.arrizqi2004@gmail.com, <sup>4)</sup>inuauliaarba.24@gmail.com, <sup>5)</sup>iffatbening26@gmail.com, <sup>6)</sup>dyputri.tbi@gmail.com, <sup>7)</sup>soffimtiazs@gmail.com, <sup>8)</sup>rakha988@gmail.com, <sup>9)</sup>fadlindecent@gmail.com, <sup>10)</sup>sabinarizkiani3@gmail.com, <sup>11)</sup>sismau28@gmail.com, <sup>12)</sup>[muarif@uinjkt.ac.id](mailto:muarif@uinjkt.ac.id)  
Email Corresponding: salsabilaazah00@gmail.com

| INFORMASI ARTIKEL                                                                                                                | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kata Kunci:</b><br>Sinergi Akreditasi<br>Pendidikan Bermutu<br>Program Studi<br>Pengabdian Masyarakat<br>Manajemen Pendidikan | Pengabdian kepada masyarakat berbasis penguatan akreditasi program studi merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan mutu tata kelola pendidikan tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui sinergi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa dalam penyusunan borang akreditasi serta penguatan budaya mutu internal. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesiapan program studi menuju akreditasi Unggul melalui pendampingan teknis dan optimalisasi dokumentasi tridharma. Metode pelaksanaan meliputi audit dokumen internal, pelatihan penyusunan borang akreditasi, digitalisasi dokumen, supervisi berjenjang, dan evaluasi berbasis luaran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kualitas dokumen LED dan LKPS, keteraturan pengelolaan data berbasis digital, serta meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas akademik dan pengabdian masyarakat. Sinergi yang dibangun terbukti efektif memperkuat tata kelola mutu, meningkatkan ketercapaian indikator kinerja utama (IKU), dan memperkuat reputasi program studi. Dengan demikian, kolaborasi dosen dan mahasiswa menjadi model pengabdian berkelanjutan yang mampu mendorong terwujudnya program studi yang unggul dan berdaya saing.                                                                                                                                      |
| <b>Keywords:</b><br>Accreditation Synergy<br>Quality Education<br>Study Program<br>Community Service<br>Educational Management   | <b>ABSTRACT</b><br><br>Community service based on accreditation strengthening is a strategic effort to improve the governance quality of higher education institutions. This program was implemented by the Educational Management Study Program of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta through a collaborative synergy between lecturers and students in preparing accreditation documents and reinforcing the internal quality culture. The purpose of this program was to enhance the program's readiness toward Excellent accreditation through technical mentoring and optimization of tridharma documentation. The methods used included internal document audits, accreditation form development training, document digitalization, tiered supervision, and output-based evaluation. The results indicate improvements in the quality of the Self-Evaluation Report (LED) and Study Program Performance Report (LKPS), systematic digital data management, and increased student involvement in academic and community service activities. This synergy effectively strengthened quality assurance governance, improved the achievement of Key Performance Indicators (IKU), and enhanced the study program's academic reputation. Therefore, the collaboration between lecturers and students serves as a sustainable community service model that contributes significantly to achieving an excellent and competitive study program. |

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



## I. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan berdaya saing tinggi (Aman, Joko Raharjo, M, & Supriyanto, 2023). Perguruan tinggi di Indonesia dihadapkan pada tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan global dan perkembangan teknologi informasi (Aji Febrian et al., 2023). Untuk itu, penguatan mutu pendidikan tinggi menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap program studi melalui standar nasional yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Salah satu instrumen utama untuk menjamin mutu program studi adalah akreditasi, yang menilai kelayakan dan kualitas penyelenggaraan pendidikan berdasarkan standar nasional (Zulaikah, Qomar, & Aziz, 2024). Proses akreditasi tidak hanya menekankan pada kelengkapan dokumen, tetapi juga pada penerapan praktik akademik yang sistematis, pengelolaan data tridharma perguruan tinggi, serta keterlibatan seluruh sivitas akademika dalam mendukung mutu program studi. Akreditasi menjadi tolak ukur bagi masyarakat, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh program studi (Irma & Suparto, 2025). Program Studi Manajemen Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkomitmen untuk meningkatkan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi.

Namun dalam praktiknya, penyelenggaraan akreditasi sering menghadapi beberapa kendala. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan dokumentasi kegiatan tridharma yang terdokumentasi secara digital serta sistem manajemen data yang belum sepenuhnya terintegrasi. Hal ini berdampak pada efektivitas penyusunan borang akreditasi dan penguatan tata kelola mutu internal. Kendala lainnya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memahami mekanisme dalam akreditasi secara menyeluruh dan konsisten, sehingga membutuhkan pendampingan intensif dari dosen pembina. Keberhasilan akreditasi program studi tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan dokumen, tetapi juga oleh sinergi akademik antara dosen dan mahasiswa, terutama dalam mendukung akreditasi dan penguatan budaya mutu (Irma & Suparto, 2025). Sinergi ini bersifat edukatif, mendorong mahasiswa memahami proses tata kelola akademik, pengelolaan dokumen berbasis bukti, dan peningkatan kompetensi profesional mereka. Keterlibatan mahasiswa dalam proses akreditasi memberikan pengalaman belajar langsung yang memungkinkan mereka memahami standar mutu pendidikan tinggi, mengembangkan kemampuan analisis, dan membiasakan diri dengan praktik profesional di ranah akademik.

Selain itu, sinergi ini menciptakan budaya kolaboratif yang positif di dalam program studi, di mana mahasiswa dapat memberikan masukan konstruktif terkait data dan dokumen, sementara dosen membimbing serta menilai kualitas luaran. Kolaborasi semacam ini tidak hanya meningkatkan efektivitas penyusunan borang akreditasi, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan profesionalisme mahasiswa. Seiring waktu, pengalaman ini dapat memperkuat kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja, membangun kompetensi kepemimpinan, dan meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa bukan sekadar administratif, tetapi menjadi bagian integral dari proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi profesional yang komprehensif, sekaligus dapat mendukung peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan.

Beberapa penelitian sebelumnya menekankan pentingnya kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam konteks akreditasi perguruan tinggi, serta bagaimana keterlibatan mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap standar mutu pendidikan tinggi dan praktik profesional di lingkungan akademik. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam proses akreditasi memberikan pengalaman langsung yang memperkaya pemahaman mereka terhadap standar mutu pendidikan tinggi (Arif, Mardiah, Sari, Amin, & Komalasar, 2023). Sementara itu, penelitian oleh Mahmud et al., (2023) menekankan bahwa partisipasi aktif mahasiswa dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan akademik lainnya memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan mengaplikasikan standar mutu pendidikan tinggi secara langsung, sekaligus meningkatkan kompetensi profesional dan pengalaman belajar di lingkungan akademik.

Penelitian oleh Tarigan & Zahara, (2021) menekankan bahwa adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tridharma dan organisasi kemahasiswaan secara aktif dapat memperkuat pengalaman belajar mereka serta meningkatkan pemahaman terhadap standar mutu pendidikan tinggi, sekaligus mendukung kelancaran proses akreditasi program studi. Selain itu, terdapat juga penelitian yang menegaskan pentingnya sinergi antara dosen, mahasiswa, dan *stakeholder* lainnya dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja, berwawasan global, serta meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui penerapan standar mutu yang efektif (Rahmawati, S, & Rahmi, 2024). Penelitian-penelitian ini memperkuat argumen bahwa kolaborasi aktif antara dosen dan mahasiswa merupakan elemen penting dalam penguatan akreditasi program studi dan budaya mutu pendidikan

tinggi. Dengan demikian, Program Studi Manajemen Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan pendampingan akreditasi dan penguatan mutu untuk membangun budaya mutu berkelanjutan serta meningkatkan reputasi program studi.

## II. MASALAH

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Program Studi Manajemen Pendidikan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan fokus pada penguatan akreditasi program studi. Masalah utama yang menjadi latar belakang kegiatan ini adalah belum optimalnya dokumentasi kegiatan tridharma yang telah terdigitalisasi, serta sistem manajemen dokumen yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan evaluasi kinerja program studi. Selain itu, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia yang memahami standar akreditasi terbaru turut mempengaruhi kelancaran penyusunan dokumen dan penguatan tata kelola mutu internal. Kondisi tersebut menjadi dasar penting bagi pelaksanaan pengabdian dengan pendekatan kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, bertujuan untuk meningkatkan kualitas borang akreditasi serta memperkuat budaya mutu di program studi.



Gambar 1. Tim *Task Force* Program Studi Manajemen Pendidikan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Gambar 2. Persiapan Akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Gambar 3. Asesmen Lapangan Program Studi Manajemen Pendidikan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

### III. METODE

Pengabdian dilaksanakan dengan pendekatan kombinasi yang mencakup pendampingan teknis, audit dokumen internal, pelatihan penyusunan borang, dan evaluasi berbasis luaran. Dosen pembina memberikan bimbingan langsung kepada mahasiswa dalam menyusun dokumen akreditasi dan mendokumentasikan kegiatan tridharma. Audit dokumen internal dilakukan untuk memastikan seluruh dokumen penelitian, pengabdian, dan publikasi lengkap dan terintegrasi. Pelatihan penyusunan borang diberikan agar mahasiswa memahami instrumen akreditasi yang berlaku dan cara pengelolaan dokumen sesuai standar. Evaluasi berbasis luaran digunakan untuk menilai pencapaian target akreditasi serta efektivitas kerja sama antara dosen dan mahasiswa. Bahan yang digunakan meliputi dokumen akademik, borang akreditasi, formulir evaluasi, dan perangkat lunak untuk menyimpan dan mengatur dokumen. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk menilai efektivitas sinergi dosen dan mahasiswa, serta sejauh mana target akreditasi tercapai, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang penguatan tata kelola program studi.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Implementasi Sinergi Dosen dan Mahasiswa dalam Akreditasi Program Studi

Pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa sinergi antara dosen dan mahasiswa berjalan secara efektif dan sistematis. Dosen berperan sebagai pembina mutu yang memberikan arahan strategis, membimbing penyusunan dokumen akreditasi, serta memastikan integritas dan kesesuaian dokumen dengan standar BAN-PT. Mahasiswa bertindak sebagai tim data yang mendokumentasikan seluruh kegiatan tridharma, termasuk penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi. Peran mahasiswa tidak sekadar administratif, melainkan sebagai bagian dari proses pembelajaran nyata untuk memahami mekanisme tata kelola program studi, evaluasi kinerja, dan penyusunan borang akreditasi.

Sinergi ini juga tercermin melalui pembagian tanggung jawab yang proporsional antara dosen dan mahasiswa. Dosen berperan sebagai pengarah dan validator dalam setiap proses penyusunan dokumen, sedangkan mahasiswa menjadi pelaksana teknis yang mengorganisir data serta melakukan penginputan informasi ke dalam sistem. Kegiatan berlangsung dengan pola supervisi berjenjang, di mana setiap hasil kerja mahasiswa terlebih dahulu direviu oleh dosen pendamping sebelum diunggah ke sistem digitalisasi dokumen. Pendekatan ini tidak hanya menjamin keakuratan data, tetapi juga menumbuhkan disiplin akademik dan ketelitian dalam pengelolaan dokumen akreditasi.

Mekanisme kerja tim akreditasi dilakukan melalui rapat koordinasi rutin, audit internal dokumen, *review* borang, dan pendampingan teknis. Kolaborasi ini memastikan bahwa setiap bukti LKPS dan LED dikumpulkan secara lengkap, terdokumentasi dengan baik, dan mudah diakses melalui sistem manajemen dokumen digital. Integrasi kegiatan tridharma sebagai bukti akreditasi berjalan lancar, karena seluruh aktivitas direncanakan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa. Selain itu, implementasi sinergi ini turut memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap prinsip penjaminan mutu di pendidikan tinggi. Dengan penerapan siklus penjaminan mutu secara terus-menerus oleh semua pihak yang terlibat, diharapkan mutu pendidikan dapat terus meningkat secara bertahap hingga mencapai dan bahkan melampaui standar yang telah ditetapkan (Nugroho & Miyono, 2024). Melalui keterlibatan langsung dalam proses evaluasi dan penyusunan borang, mahasiswa memperoleh pengalaman empiris tentang bagaimana indikator kinerja program studi diukur dan dianalisis. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan kapasitas mahasiswa dalam memahami konteks tridharma perguruan tinggi secara komprehensif, sekaligus memperkuat hubungan antara teori manajemen pendidikan dan praktik di lapangan.

Dengan adanya kolaborasi yang terstruktur dan berbasis mutu ini, pelaksanaan kegiatan pengabdian menjadi wadah pembelajaran kolaboratif yang bermakna. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta kegiatan, tetapi sebagai mitra aktif dosen dalam mewujudkan tata kelola akademik yang akuntabel dan berkelanjutan. Sinergi ini menjadi model kolaborasi ideal dalam penguatan kapasitas institusional program studi, khususnya dalam mempersiapkan diri menuju akreditasi unggul. Menurut Ferils & Syarifuddin, (2020), implementasi penjaminan mutu perguruan tinggi hanya dapat berjalan efektif apabila seluruh sivitas akademika, termasuk dosen dan mahasiswa, terlibat aktif dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sehingga budaya mutu dapat berkembang secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan Khaitami et al., (2024) yang menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa merupakan bagian penting dalam peningkatan mutu karena mereka menjadi mitra strategis kampus dalam perbaikan layanan akademik melalui kegiatan *monitoring* dan evaluasi mutu. Selain itu terdapat penelitian yang menjelaskan

bahwa dengan adanya motivasi dan solidaritas antar mahasiswa menjadi pendukung suatu kegiatan seperti program kampus mengajar (Syaputri, 2021). Dengan demikian, kolaborasi strategis antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian tidak hanya memperkuat budaya mutu di perguruan tinggi, tetapi juga membentuk karakter akademik yang responsif, profesional, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan sebagai fondasi menuju pengembangan institusi yang unggul.

#### **B. Strategi Sinergi Dosen dan Mahasiswa dalam Akreditasi Program Studi**

Strategi penguatan sinergi difokuskan pada optimalisasi peran mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Mahasiswa dilibatkan aktif dalam pendataan, pengolahan data, evaluasi dokumen, hingga pelaporan tridharma. Pelibatan aktif mahasiswa tidak hanya terbatas pada kegiatan administratif, tetapi juga melibatkan mereka dalam proses analisis dan penyusunan strategi pengembangan program studi. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk berkolaborasi secara langsung dengan dosen dan tim akreditasi dalam meninjau capaian kinerja tridharma serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam manajemen pendidikan tinggi, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tanggung jawab akademik dan profesionalisme.

Peningkatan luaran tridharma menjadi fokus utama, termasuk publikasi ilmiah, laporan pengabdian, serta produk inovasi akademik yang dapat menjadi bukti akreditasi. Roadmap dan indikator kinerja utama (IKU) program studi diperkuat untuk memastikan setiap langkah pengembangan program studi selaras dengan standar akreditasi nasional. Dalam upaya meningkatkan luaran tridharma, kegiatan difokuskan pada penguatan dokumentasi hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi pembelajaran. Mahasiswa turut berperan dalam merapikan bukti luaran, mengklasifikasikan dokumen pendukung, serta membantu proses publikasi karya ilmiah. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran tridharma, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya kontribusi ilmiah sebagai bagian dari budaya akademik di lingkungan program studi. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi teladan dalam proses belajar yang aktif, kreatif, dan inovatif. (Soleh, Fajriah, & Rahman, 2024)

Manajemen mutu berkelanjutan diterapkan sebagai strategi utama untuk menjaga konsistensi kualitas borang, memperkuat budaya mutu di prodi, dan mendorong perbaikan berkesinambungan. Strategi ini juga meliputi penggunaan sistem digitalisasi dokumen, *monitoring* berkala, dan pelatihan berkelanjutan bagi mahasiswa serta staf prodi. Selain itu, Mahasiswa bersama dosen secara rutin melakukan evaluasi hasil kerja untuk memastikan setiap kegiatan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Penggunaan teknologi informasi turut dimaksimalkan dalam penyimpanan dan pelacakan dokumen, sehingga seluruh proses dapat berlangsung secara transparan dan terukur. Hasilnya, proses penyusunan borang menjadi lebih efisien, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga kesiapan program studi menuju akreditasi unggul semakin terjamin. Dengan penerapan manajemen mutu berkelanjutan yang terintegrasi, program studi mampu memastikan kualitas setiap proses akademik dan administrasi tetap optimal, sekaligus membangun budaya kerja yang profesional dan akuntabel, sehingga memperkuat kesiapan menuju akreditasi unggul.

#### **C. Faktor Pendukung Sinergi Dosen dan Mahasiswa dalam Akreditasi Program Studi**

Keberhasilan pengabdian tidak lepas dari beberapa faktor pendukung. Dukungan kelembagaan dari Prodi, Fakultas, LPM, dan LPPM memberikan fondasi administratif dan teknis yang kokoh. Budaya mutu yang kuat di prodi serta komitmen seluruh sivitas akademika menjadi penggerak utama keberhasilan kolaborasi. Selain itu, sistem digitalisasi borang dan manajemen dokumen mempermudah pengelolaan data, akses informasi, dan pelacakan luaran tridharma. Budaya mutu yang telah terbentuk kuat di lingkungan program studi turut berperan dalam menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan. Setiap anggota tim terbiasa bekerja berdasarkan prinsip akurasi, akuntabilitas, dan tanggung jawab terhadap hasil kerja. Nilai-nilai ini menumbuhkan kesadaran kolektif untuk selalu menjaga kualitas borang serta memastikan kesesuaian dengan standar akreditasi nasional. Prinsip-prinsip yang dijadikan pijakan dalam melaksanakan akreditasi adalah obyektif, efektif, komprehensif, memandirikan, dan keharusan yang didalamnya mengandung penerapan prinsip keadilan. (Anshori, 2021)

Sementara itu, penerapan sistem digitalisasi dokumen memberikan kemudahan dalam penyimpanan, pemantauan, dan pelacakan data. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan proses manajemen dokumen dilakukan secara lebih transparan dan efisien, sehingga mengurangi potensi kesalahan dan duplikasi data. Hal ini juga dapat mendukung terciptanya sistem kerja yang adaptif terhadap perkembangan digitalisasi pendidikan tinggi. Kerja sama eksternal dengan mitra kampus, sekolah, dan industri memperluas perspektif, meningkatkan validitas dokumen, dan memperkaya luaran tridharma. Kapasitas SDM tim akreditasi yang memadai juga menjadi faktor penting, karena tim mampu menjalankan tugas dengan akurat, efisien, dan sesuai

standar nasional. Kerja sama eksternal dengan berbagai pihak seperti sekolah, kampus mitra, dan dunia industri menjadi faktor lain yang memperluas perspektif pengembangan program studi. Kolaborasi tersebut tidak hanya meningkatkan validitas dokumen, tetapi juga membuka peluang sinergi baru dalam peningkatan mutu tridharma. Di sisi lain, kapasitas sumber daya manusia yang memadai, baik dosen maupun mahasiswa menjadi elemen kunci yang menjamin seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan tepat waktu, terukur, dan sesuai dengan target akreditasi yang ditetapkan. Dengan dukungan kelembagaan, budaya mutu yang kuat, pemanfaatan teknologi informasi, serta kolaborasi internal dan eksternal yang sinergis, program studi mampu melaksanakan akreditasi secara efektif, efisien, akuntabel, dan memastikan kualitas tridharma terjaga secara berkelanjutan.

#### **D. Hasil Sinergi Dosen dan Mahasiswa dalam Akreditasi Program Studi**

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa borang akreditasi tersusun dengan kualitas tinggi dan sesuai standar BAN-PT. Reputasi dan branding Program Studi Manajemen Pendidikan semakin kuat di mata civitas akademika, mahasiswa, serta pemangku kepentingan eksternal. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan pengabdian masyarakat meningkatkan rekognisi tridharma, terutama dalam publikasi ilmiah dan laporan pengabdian. Indikator kinerja utama (IKU) program studi juga menunjukkan peningkatan signifikan, menandakan kesiapan prodi menuju akreditasi unggul. Selain itu, kolaborasi ini menumbuhkan budaya mutu yang berkelanjutan, mempermudah integrasi kegiatan tridharma sebagai bukti akreditasi, dan menciptakan mekanisme evaluasi internal yang sistematis. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam proses tata kelola akademik dan akreditasi, yang menjadi nilai tambah bagi pengembangan kapasitas profesional mereka. Secara keseluruhan, sinergi dosen dan mahasiswa terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas borang, memperkuat tata kelola program studi, dan menyiapkan prodi menuju akreditasi unggul.

Dengan demikian, berdasarkan hasil pengabdian, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi dosen dan mahasiswa memberikan dampak signifikan terhadap penguatan akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan. Implementasi sinergi berjalan efektif melalui pembagian peran yang jelas, mekanisme koordinasi rutin, dan integrasi kegiatan tridharma sebagai bukti akreditasi. Strategi pelibatan aktif mahasiswa, peningkatan luaran tridharma, dan manajemen mutu berkelanjutan memperkuat kualitas dokumen akreditasi serta kesiapan prodi menghadapi evaluasi BAN-PT. Faktor pendukung seperti dukungan kelembagaan, budaya mutu, digitalisasi dokumen, kerja sama eksternal, dan kapasitas SDM menjadi determinan utama keberhasilan pengabdian. Sinergi ini tidak hanya berdampak pada kelengkapan dokumen, tetapi juga membentuk budaya kerja kolaboratif, meningkatkan rekognisi tridharma, dan memperkuat reputasi program studi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa model kolaborasi dosen dan mahasiswa dapat dijadikan praktik terbaik bagi program studi lain yang ingin meningkatkan kualitas akreditasi. Keterlibatan mahasiswa dalam proses ini memberikan pengalaman pembelajaran nyata, sekaligus meningkatkan kompetensi profesional mereka. Dengan demikian, penguatan akreditasi melalui sinergi dosen dan mahasiswa merupakan strategi yang efektif dan berkelanjutan untuk mewujudkan program studi unggul.

#### **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian, dapat disimpulkan bahwa sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan berjalan efektif, sistematis, dan berkelanjutan. Kolaborasi ini meliputi pembagian peran yang jelas antara dosen sebagai pembina dan validator dokumen, serta mahasiswa sebagai pelaksana teknis dalam pendataan, pengolahan, dan dokumentasi tridharma. Mekanisme koordinasi rutin, audit internal, review borang, dan pemanfaatan sistem digitalisasi memastikan data tersimpan akurat, transparan, dan mudah diakses. Pelibatan aktif mahasiswa, penguatan luaran tridharma, dan manajemen mutu berkelanjutan meningkatkan kualitas dokumen akreditasi, membangun budaya kerja yang profesional, serta memperkuat kesiapan prodi dalam menghadapi evaluasi BAN-PT. Faktor pendukung keberhasilan meliputi dukungan kelembagaan, budaya mutu yang kuat, kapasitas SDM memadai, serta kerja sama dengan eksternal. Dampak positifnya tercermin pada kelengkapan dokumen, peningkatan rekognisi tridharma, budaya kolaboratif, kompetensi profesional mahasiswa, dan reputasi prodi. Dengan demikian, model sinergi dosen dan mahasiswa ini dapat menjadi praktik terbaik bagi program studi lain dalam meningkatkan mutu akreditasi secara berkelanjutan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Drs. Mu'arif, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan, seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan, tim *task force* akreditasi, serta seluruh pihak

yang telah mendukung kelancaran kegiatan pengabdian dan akreditasi. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji Febrian, R., Octavia Nainggolan, G., Angelika Ramandita, P., Patricia Sihotang, C., Cinta Risma Larasati, E., & Mumtaz Kamil, M. (2023). Kesiapan Skill dan Psikologis Mahasiswa PGSD UNNES dalam Mengajar di Era Globalisasi. *Journal of Education and Technology*, 3(2), 196–204. Retrieved from <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jet>
- Aman, A., Joko Raharjo, T., M, K., & Supriyanto, T. (2023). Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Peran dan Strategi Perguruan Tinggi dalam Membentuk SDM Unggul yang Berjiwa Creativepreneurship di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 7–12. Retrieved from <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Anshori, H. N. (2021). Badan Akreditasi Nasional Sebagai Fungsi Pengendalian Dan Supervisi. *El Wahdah*, 2(2), 47–65.
- Arif, B., Mardiah, Sari, F. F., Amin, M., & Komalasari, L. I. (2023). Peran dan Kontribusi Dosen dalam Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.61787/zfg1er76>
- Ferils, M., & Syarifuddin. (2020). Implementasi sistem penjaminan mutu internal Universitas Gadjah Mada. *Competitiveness*, 9(3), 21–36.
- Irma, D., & Suparto. (2025). Peran Akreditasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi: Kajian Kebijakan di Indonesia. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 513–520. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1264>
- Khaitami, M., Mahasiswa, P., Peningkatan, D., Pendidikan, M., Dasar, S., Tahai, D., ... Raya, P. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Desa Tahai Jaya Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 5063–5071. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4490>
- Mahmud, B., Sofiyannurriyanti, S., Nissa, P., Abdiel, K. A., Kasmawati, K., Marlinda, M., ... Irmayani, I. (2023). Kontribusi Mahasiswa Dalam Akreditasi Program Studi. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 48–54. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1038>
- Nugroho, P., & Miyono, N. (2024). Dampak Strategi Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal terhadap Kualitas Pendidikan di SMK Negeri Bansari. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 391–398. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.243>
- Rahmawati, A., S, R., & Rahmi, S. (2024). Peran Kolaborasi dalam Perguruan Tinggi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 8161–8175. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2273>
- Soleh, N., Fajriah, F., & Rahman, F. (2024). Kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. *Journal of Smart Education and Learning*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.53088/jsel.v1i1.978>
- Syaputri, V. Z. (2021). Analisis Keterlibatan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Di SMP Negeri 24 Kota Jambi. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 3(2), 29–37.
- Tarigan, T. M., & Zahara, F. (2021). Peranan Mahasiswa dan Alumni dalam Mempertahankan Akreditasi A pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Hukum UINSU Medan. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1), 85–90. <https://doi.org/10.30743/mkd.v5i0.5433>
- Zulaikah, Y., Qomar, M., & Aziz, A. (2024). Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Di Indonesia Menuju Perguruan Tinggi Unggul. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 26–44. Retrieved from <https://journal.aripi.or.id/index.php/Yudistira/article/view/797%0Ahttps://journal.aripi.or.id/index.php/Yudistira/article/download/797/814>